

ABSTRAK

EFEKTIVITAS TERAPI PERILAKU KOGNITIF SEBAGAI TATALAKSANA ANAK PENDERITA TRIKOTILOMANIA DITINJAU DARI SUDUT PANDANG KEDOKTERAN DAN ISLAM

Trikotilomania adalah salah satu bentuk gangguan kompulsif yang merupakan gangguan jiwa yang biasanya paling banyak dialami oleh anak-anak . Kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, termasuk di Indonesia. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi perilaku kognitif sebagai tatalaksana anak penderita trikotilomania dalam prespektif fisiologis dan psikologis terbukti efektif memberikan ketenangan. Tujuan umum dan khusus dari penulisan skripsi ini adalah membahas efektifitas terapi perilaku kognitif sebagai tatalaksana anak penderita trikotilomania ditinjau dari sudut pandang kedokteran dan islam. Pada penderita trikotilomania, menurut teori neuro-kognitif gangguan ini disebabkan oleh adanya kelainan pada basal ganglia pasien sebagaimana diketahui bahwa basal ganglia memiliki peran dalam membentuk kebiasaan. Kebiasaan pada penderita trikotilomania yaitu kecenderungan yang kuat untuk menarik rambut berulang-ulang yang sering didahului dengan peningkatan ketegangan atau saat memiliki stesor. Terapi perilaku kognitif (CBT) menggabungkan unsur-unsur dari kedua terapi kognitif dan terapi perilaku. Terapi kognitif meneliti cara pikiran orang tentang diri mereka sendiri, orang lain, dan dunia mempengaruhi kesehatan mental mereka sehingga terapi ini berfokus untuk membantu individu melakukan perubahan-perubahan, tidak hanya pada perilaku nyata tetapi juga dalam pemikiran, keyakinan dan sikap yang mendasarinya. Penerapan terapi ini dapat membantu meningkatkan perasaan rileks, mengatasi stress, memerangi pikiran negatif dan mencegah perilaku merusak. Tinjauan Islam terhadap terapi perilaku kognitif sebagai tatalaksana pada penderita trikotilomania, Rasulullah mengatakan bahwa hati memainkan peran sentral dari semua perilaku seseorang, dengan kata lain hati adalah pusat kendali (Master of Control) dari semua perilaku manusia, jika pusat kendalinya rusak maka semua fungsi tubuh akan rusak, jika pusat kendalinya bagus maka semua fungsi tubuh akan berjalan dengan baik dan normal. Kedokteran dan islam berpendapat sama bahwa dalam mengubah perilaku seseorang dimulai dengan membina mental yang sehat. Saran kepada dokter muslim diharapkan mengetahui dan mampu menerapkan terapi ini pada penderita trikotilomania ; kepada para ulama diharapkan dapat menjadi tempat berkonsultasi dan berkerja sama dengan dokter muslim dalam menerapkan terapi ini yang berfokus dalam membina mental sehingga memberi ketenangan jiwa dan menciptakan perilaku yang baik dalam keseharian.